

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik hasil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi Metakognitif, *Creative Problem Solving* (CPS) dengan strategi Metakognitif dan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa materi data dan diagram kelas VII SMPN 22 Kota Jambi, sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi Metakognitif memiliki rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru yakni 97,25% dan siswa 91% dengan kategori sangat baik. Penerapan pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan strategi Metakognitif memiliki rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 97,25% dan siswa sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Sedangkan menerapkan pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) memperoleh nilai rata-rata aktivitas guru sebesar 97% dan siswa sebesar 85,75% dengan kategori sangat baik. Sehingga dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tersebut perbedaan nilai rata-rata kelompok eksperimen I dan II yaitu 1,828, eksperimen I dan kontrol sebesar 3,931 serta eksperimen II dan kontrol sebesar 2,103.
2. Dari uji ANOVA *one way*, diperoleh nilai signifikansi adalah $0.00 < 0.05$. Sehingga bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima hal tersebut

menunjukkan bahwasanya pembelajaran menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi Metakognitif dan *Creative Problem Solving* (CPS) dengan strategi Metakognitif berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu siswa yang diberi perlakuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi Metakognitif dan *Creative Problem Solving* (CPS) dengan strategi Metakognitif memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), karena model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS) menuntut siswa berperan aktif dalam pemecahan masalah matematis dalam masalah nyata.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberi rekomendasi guru agar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS) dengan strategi Metakognitif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kegiatan belajar mengajar. Guru juga perlu memperhatikan kondisi kelas saat terjadi proses belajar mengajar.

5.3 Saran

1. Guru bisa menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS) dengan strategi Metakognitif sebagai pilihan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Siswa diharapkan memiliki peran aktif saat proses belajar mengajar agar bisa mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada materi lain, serta memperluas cakupan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan secara luas.